

ABSTRAK

Pangan bukan lagi produk konsumsi untuk memenuhi kebutuhan biologis semata. Namun pangan saat ini menjadi sebuah gaya hidup baru dikalangan masyarakat yang tidak hanya sekedar memberikan cita rasa tapi juga memenuhi kebutuhan lain manusia untuk bersosialisasi maupun beraktualisasi. Dengan semakin terbukanya peluang usaha, persaingan dalam usaha kuliner pun menjadi semakin ketat. Sebagai salah satu kota yang perekonomiannya didominasi oleh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Industri Pengolahan Kota Bogor dijadikan tujuan kuliner setiap *Weekend* oleh kota-kota besar di sekitarnya. Salah satu yang menjadi makanan ciri khas kota Bogor adalah mochi namun kini mochi berinovasi yang dahulunya berisikan kacang kini Mochi berisikan *ice cream*. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bisnis Mochi Ice Cream Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus Pada Momochi Premium Mochi Ice Cream)”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan model bisnis Momochi dengan menggunakan pendekatan *business model canvas*, kemudian model bisnis yang ada dievaluasi menggunakan SWOT. Lalu menggunakan Matriks EFE, Matriks IFE, Matriks SWOT untuk menghasilkan berbagai strategi alternatif yang dapat diimplementasikan oleh Momochi, dan Matriks QSPM untuk memutuskan dan menentukan strategi alternatif terbaik yang dapat direkomendasikan kepada perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data metode kualitatif menggunakan *in depth interview* dan studi dokumentasi. Selain itu, data didapatkan dari wawancara analisis SWOT kepada pihak internal perusahaan. Teknik analisisnya menggunakan *business model canvas*, analisis EFE, Analisis EFE, analisis SWOT pada setiap *building blocks*, dan analisis QSPM.

Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa gambaran model bisnis perusahaan sudah baik jika ditinjau dari sembilan elemen menurut konsep *business model canvas*. Dari penelitian ini ditemukan bahwa perusahaan memiliki dan mampu memaksimalkan kekuatan yang ada sehingga kekuatan tersebut ada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil dari matriks IFE perusahaan adalah sebesar 3,97962. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi atau kemampuan internal yang rata-rata dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan usaha yang ada. Dan pada matriks EFE dapat diketahui bahwa kondisi atau kemampuan eksternal perusahaan adalah rata-rata dalam memanfaatkan peluang yang ada serta menghindari ancaman, yang ditunjukkan dengan skor sebesar 3,9718. Maka dari itu, Berdasarkan analisis Matriks SWOT, diurutkan strategi utama untuk diimplementasikan pada bisnis Momochi menggunakan QSPM. Dari hasil matriks QSPM diperoleh nilai TAS (*Total Attractive Score*) tertinggi sebesar 6,42 dengan strategi memanfaatkan teknologi sebagai jalur promosi agar lebih menarik berbeda dengan pesaingnya.

Kata kunci: *business model canvas, management strategy, IFE, EFE, QSPM*